

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. (2020). Kualitas Lahan Pada Tata Guna Lahan Yang Berbeda di Desa Empang Kecamatan Empang. Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram.
- Agroklimat Tim PPT. 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Bogor. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.
- Agus, Darmawan. 2005. Ekologi Hewan. Universitas Negeri Malang.
- Arsyad, S. (2009). Konservasi Tanah dan Air. PT Penerbit IPB Press.
- Astri, N. W. Y. (2021). Evaluasi Status Kesuburan Tanah Untuk Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Lahan Sawah di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Universitas Siliwangi.
- Bockheim, J. G., Gennadiyev, A. N., Hartemink, A. E., & Brevik, E. C. (2014). Soil-forming factors and Soil Taxonomy. *Geoderma*, 226, 231–237.
- Budiono, R. O. (2014). Estimasi Curah Hujan Maksimum Boleh Jadi Di Daerah Aliran Sungai Di Kabupaten Situbondo Menggunakan Metode Hersfield.
- Deasy, A. (2017). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(4), 9–22.
- Djaenudin, D., Sulaeman, Y., & Abdurachman, d A. (2002). Pendekatan pewilayahan komoditas pertanian menurut pedo-agroklimat di kawasan timur Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 21(1), 1–10.
- Schmidt, F. H dan Ferguson, J. H. A. (1951). Rainfall Types Based On Wet and Dry Period Rations for Indonesia With Western New Guinea. Jakarta: Kementrian Perhubungan Meteorologi dan Geofisika.
- Hadi, A. I., Suwarsono, S., & Herliana, H. (2010). Analisis Karakteristik Intensitas Curah Hujan di Kota Bengkulu. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, 7(2), 119–129.
- Hardjowigeno, S dan Widiatmaka (2007). Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perancangan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press.
- Hartati, D. S., Noerhayati, E., & Rachmawati, A. (2022). Studi Pengendalian Banjir di Sungai Penguluran Kab. Malang Menggunakan Metode HEC-RAS. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 11(1), 21–34.
- Laksono, R. A. (2009). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Dalam Evaluasi Pemilihan Lahan Tanam. Konservasi Flora Indonesia dalam Mengatasi Dampak Pemanasan Global.

- Listyanto, A. (2009). Identifikasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jati di Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notohadiprawiro, T. (1981). Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Program Penghijauan. Artikel Disampaikan Pada Kuliah Penataran Perencanaan Pembangunan Pedesaan Dan Pertanian Staf Departemen Pertanian Di Fakultas Pertanian UGM. *Repro Ilmu Tanah UGM* 2006.
- Oldeman, L. R., Irsan. Muladi. (1980). *Contribution: The Agroclimatic Maps of Klimantan, Maluku, Irian Jaya dan Bali, West and East Nusa Tenggara*. Bogor: Central Research Institute for Agriculture.
- Priyono, K. D. (2012). Kajian Mineral Lempung pada Kejadian Bencana Longsorlahan di Pegunungan Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Forum Geografi*, 26(1), 53–64.
- Risamasu, R. G. (2016). Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Komoditi Perkebunan Potensial di Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 12(2), 95–100.
- Sihite, J. (2001). Evaluasi Dampak Erosi Tanah Model Pendekatan Ekonomi Lingkungan Dalam Perlindungan DAS: Kasus Sub-DAS Besai DAS Tulang Bawang Lampung. *Southeast Asia Policy Research Working Paper*, 11, 91.
- Suemi, S., Junaidi, J., & Umran, I. (2015). Studi Karakteristik Sub Daerah Aliran Sungai (Sub Das) Landak Pada Daerah Aliran Sungai (Das) Kapuas Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 4(1).
- Sukarman, S., & Ritung, S. (2013). Perkembangan dan Strategi Percepatan Pemetaan Sumberdaya Tanah di Indonesia.
- Sys, C.,E. Van Rast, J. Debaveye, & F. bernaert, 1993. *Land Evaluation Part III Corp Raquirementes*, Agrculture Publication, Brussels, Belgium.
- United States Depertement of Agriculture (USDA). (2014). *National Nutrient Date Base for Standart of Wheat Flour, Whole-grain, Soft Wheat*. The National Agricultur Library.